

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Budget Emphasis* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Budgetary Slack* di OPD Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($2,009 < 2,045$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$). Artinya, anggaran tidak menjadikan satu-satunya alat penilaian kinerja bagi pemerintah sehingga pemerintah tidak mengejar capaian target anggaran yang ditetapkan serta tidak terdapat sanksi yang mengancam keberadaan bawahan dalam suatu instansi.
2. Kejelasan Sasaran Anggaran (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Budgetary Slack* di OPD Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($0,077 < 2,045$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,939 > 0,05$). Artinya, kejelasan sasaran anggaran dapat memberikan kepastian kepada pelaksana anggaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan selama melaksanakan tugasnya, sehingga dengan adanya kejelasan sasaran anggaran dapat menghindari *budgetary slack*.
3. *Self Esteem* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 33,57% terhadap *Budgetary Slack* di OPD Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($0,784 > 2,045$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi nilai *self esteem* dalam diri seseorang maka akan semakin tinggi pula peluang terjadinya *budgetary slack*. Apabila *self esteem* seseorang tinggi maka seseorang akan cenderung mempertahankan nilai dirinya, dan untuk memastikan nilai yang baik bisa saja seseorang akan melakukan *budgetary slack*.

4. Variabel *Budget Emphasis* (X1), Kejelasan Sasaran Anggaran (X2), *Self Esteem* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 51,7% terhadap *Budgetary Slack* pada OPD Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *Budget Emphasis*, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan *Self Esteem* meningkat, maka dapat meningkatkan pula *Budgetary Slack* pada OPD Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil Uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($12,436 > 2,93$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan *budgetary slack* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor pendorong terjadinya *budgetary slack* seperti *self esteem* di dalam menerapkan fungsi anggaran. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat mencegah indikasi terjadinya *budgetary slack* dengan lebih memberikan perhatian dan pengawasan kepada para penyusun anggaran serta perlu adanya pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran yang sedang berjalan, sehingga kinerja pemerintah dapat lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dalam penelitian selanjutnya:
 - a. Dapat menambahkan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data.
 - b. Dapat memasukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya *budgetary slack*.
 - c. Dapat menggali lebih banyak referensi pustaka, baik yang bersumber dari buku maupun artikel.
 - d. Menggunakan populasi yang berbeda dan memperbanyak sampel.